

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN DEPRESI PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PRABUMULIH**



OLEH :

NAMA : PRECILIA WULANDARI

NIM : 10011282025120

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN DEPRESI PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PRABUMULIH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
untuk mengikuti ujian akhir skripsi



OLEH :

NAMA : PRECILIA WULANDARI

NIM : 10011282025120

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**EPIDEMIOLOGI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
Skripsi, 13 Januari 2025

Precilia Wulandari; dibimbing oleh Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)

**Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Depresi pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Prabumulih**  
xix + 107 halaman + 35 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

Prevalensi depresi di kalangan Lelaki Seks Lelaki (LSL) hampir tiga kali lebih tinggi (35%) dibandingkan dengan populasi pria umum (14%). LSL yang memiliki hubungan perilaku seksual berisiko akan berisiko 1,56 kali lebih besar untuk mengalami gejala depresi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perilaku seksual berisiko dengan depresi pada kelompok LSL. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi, seperti responden yang mengidentifikasi dirinya sebagai LSL, berdomisili di Prabumulih, merupakan bagian yang termasuk dalam penjangkauan komunitas LSL dan mengisi serta menyetujui *informed consent*. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu LSL yang tidak tergabung dalam komunitas di Prabumulih dan yang menolak diwawancarai. Berdasarkan hasil uji Chi-Square diketahui bahwa adanya hubungan antara tingkat pendidikan (*p-value* 0,029), status kerja (*p-value* 0,009), pendapatan per bulan (*p-value* 0,018), stigma (*p-value* 0,003) dan perilaku seksual berisiko (*p-value* 0,004) dengan depresi pada LSL di Kota Prabumulih. Sementara itu, tidak adanya hubungan antara usia (*p-value* 0,251), status perkawinan (*p-value* 1), dan dukungan sosial (*p-value* 0,309) dengan depresi pada LSL di Kota Prabumulih. Sebaiknya, LSL tidak ragu mencari bantuan dari psikolog yang berpengalaman dalam menangani masalah kesehatan mental. Selain itu, pihak komunitas LSL sebagai yayasan yang menaunginya dapat bekerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengembangkan intervensi kesehatan mental baik secara online maupun *offline*.

**Kata Kunci** : LSL, perilaku seksual berisiko, depresi, stigma, dukungan sosial

**Kepustakaan** : 95 (1976 – 2024)

Indralaya, 14 Januari 2025

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP.197909152006042005

Pembimbing



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

**EPIDEMIOLOGY**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*Thesis, 13 January 2025*

*Precilia Wulandari; Guided by Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)*

***The Relationship of Risky Sexual Behavior with Depression in Men who have Sex with Men (MSM) in Prabumulih City***

*xix + 107 pages + 35 tabels, 4 figures, 7 appendices*

### **ABSTRACT**

*The prevalence of depression among MSM is almost three times higher (35%) compared to the general male population (14%). MSM who have a relationship with risky sexual behavior will be 1.56 times more likely to experience symptoms of depression. The purpose of this study was to determine the relationship between risky sexual behavior and depression in MSM. This research is a descriptive quantitative research with a cross sectional approach. The sampling technique used purposive sampling with inclusion criteria, such as respondents who identified themselves as MSM, domiciled in Prabumulih, were part of the MSM community outreach and filled out and agreed to informed consent. The exclusion criteria in this study were MSM who were not part of the community in Prabumulih and who refused to be interviewed. Based on the results of the Chi-Square test, it is known that there is a relationship between education level ( $p$ -value 0.029), employment status ( $p$ -value 0.009), income per month ( $p$ -value 0.018), stigma ( $p$ -value 0.003) and risky sexual behavior ( $p$ -value 0.004) with depression in MSM in Prabumulih City. Meanwhile, there was no relationship between age ( $p$ -value 0.251), marital status ( $p$ -value 1), and social support ( $p$ -value 0.309) with depression among MSM in Prabumulih City. MSM should not hesitate to seek help from psychologists who are experienced in dealing with mental health problems. In addition, the MSM community as the foundation that oversees it can work with health care facilities to develop mental health interventions both online and offline.*

**Keywords** : *MSM, risky sexual behavior, depression, stigma, sosial support*

**Literature** : *95 (1976 – 2024)*

Indralaya, 14 Januari 2025

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Asmaripa Ajny, S.Si., M.Kes  
NIP.197909152006042005



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 14 Januari 2025

Yang bersangkutan,



Precilia Wulandari

NIM. 10011282025120

# HALAMAN PENGESAHAN

## HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN DEPRESI PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PRABUMULIH

### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

PRECILIA WULANDARI  
NIM. 10011282025120

Indralaya, 14 Januari 2025

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Depresi pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Prabumulih” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Januari 2025.

Indralaya, 14 Januari 2025

Tim Penguji Skripsi



**Ketua Penguji:**

1. Widya Lionita, S.K.M., M.PH.  
NIP. 199004192020122014

(  )

**Anggota:**

1. Muhammad Cholil Munadi, S.Psi., M.K.M.  
NIK. 1671040210980010
2. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002


(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnanjarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909132006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Precilia Wulandari  
NIM : 10011282025120  
Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Epidemiologi  
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya  
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 28 April 2003  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kp. Sungai Daeng, Muntok, Kab. Bangka Barat,  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Email : wdwlnr8@gmail.com  
No. HP : 081919621011

### Data Pendidikan

2020 – sekarang : Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Sriwijaya  
2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Muntok  
2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Muntok  
2008 – 2014 : SD Muhammadiyah Muntok

### Data Organisasi

2021 – 2022 : 1. Sekretaris Badan Legislasi DPM KM FKM  
UNSRI  
2. Sekretaris Departemen Kesekretariatan LDF  
BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI  
2020 – 2021 : 1. Anggota Badan Legislasi DPM KM FKM UNSRI  
2. Anggota Departemen Kesekretariatan LDF BKM  
Adz-Dzikra FKM UNSRI  
3. Anggota Departemen PPSDM KADIKSRI  
UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Depresi pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Prabumulih”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana/Strata 1 (S1) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, karunia, rezeki, kekuatan dan kelancaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Keluarga penulis, Ayah (Efendi Kasmun) dan Mama (Marsini) yang tiada henti mendoakan dan mencurahkan dukungan finansial dan emosional. Tak lupa, adik – adik penulis (Afna Cynthia Putri dan Affan Adnan Khair) yang senantiasa menyemangati, menghibur, menjadi teman berbagi cerita dan memberi doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan, saran dan motivasi serta kerendahan hati selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M., Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH. dan Bapak Muhammad Cholil Munadi, S.Psi., M.KM. selaku dosen penguji yang telah membimbing, memberi saran dan masukan selama proses penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat, Staf dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberi ilmu dan membantu segala urusan selama perkuliahan.

8. Seluruh Pengurus dan Petugas Lapangan Yayasan Intan Maharani yang berkontribusi menjembatani penulis bertemu teman komunitas sebagai responden dan membantu segala urusan selama proses penelitian.
9. Para sahabat akrab BMH+1 (Firta, Romaniyah dan Aziz Budiarjo), trio *Musketeers* (Sulistya Ningsih dan Ragil Mustika), dan tentunya *my bestie* (Hanifah Cahyaningrum) yang memberi dukungan emosional, menemani jalan dan *hunting* jajan serta masih kebersamai penulis hingga kini.
10. Sahabat seperjuangan sekaligus *my roommates* (Ade Novia, Indri Yunita, Aulia Agus Fasela, dan Sekar Intan Maharani) dan sobat Lampungkuh (Amalia Addini) yang saling menyemangati, berkeluh dan kebersamai sepanjang masa skripsian. Teman sekelas IKM Cemongko dan Epidemiologi 2020, rekan penelitian serta teman perantauan *smansamu* yang telah mengisi cerita perkuliahan penulis.
11. Partner hidup sepanjang usia *'till jannah*, yang nama dan sosoknya belum penulis ketahui dan menjadi salah satu pendorong untuk terus belajar dan *upgrade* diri. Semoga nanti kita dipertemukan dan disatukan di waktu terbaik dan dalam keadaan yang baik pula. *See you later, my future hubby*.
12. *Last but not least*, tentunya kepada diri penulis (Precilia Wulandari), sampai juga di titik ini, ya, Cil. Selalu ingat, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S. 94:5 – 6). *I'm so proud of you*, Cil. Tidak ada kata terlambat tanpa usaha. *Let's prepare ourselves for everything in the future and be a better version of yourself*.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih butuh saran dan masukan. Namun, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat membantu teman – teman lain yang membutuhkan.

Indralaya, 14 Januari 2025

Penulis

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPETINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Precilia Wulandari  
NIM : 10011282025120  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memerikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN DEPRESI PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PRABUMULIH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 14 Januari 2025  
Yang menyatakan,

  
Precilia Wulandari

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPETINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti .....	6
1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3. Manfaat Bagi Subjek Penelitian dan Yayasan.....	7
1.5. Ruang Lingkup .....	7
1.5.1. Ruang Lingkup Waktu .....	7
1.5.2. Ruang Lingkup Tempat.....	7

1.5.3.	Ruang Lingkup Materi .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>		<b>8</b>
2.1.	Perilaku Seksual Berisiko.....	8
2.1.1.	Lelaki Seks Lelaki (LSL).....	8
2.1.2.	Perilaku Seksual Berisiko .....	9
2.1.3.	Perilaku Seksual Berisiko pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).....	10
2.2.	Depresi.....	11
2.2.1.	Definisi.....	11
2.2.2.	Tanda dan Gejala .....	12
2.2.3.	Episode.....	13
2.3.	Faktor yang Mempengaruhi Depresi pada LSL .....	16
2.3.1.	Faktor Pendorong ( <i>Predisposing Factors</i> ).....	20
2.3.2.	Faktor Penguat ( <i>Reinforcing Factors</i> ) .....	25
2.4.	Penelitian Terdahulu.....	28
2.5.	Kerangka Teori.....	32
2.6.	Kerangka Konsep .....	33
2.7.	Definisi Operasional.....	35
2.8.	Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>38</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	38
3.2.	Populasi dan Sampel .....	38
3.2.1.	Populasi Penelitian.....	38
3.2.2.	Sampel Penelitian.....	38
3.3.	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	40
3.3.1.	Jenis Pengumpulan Data .....	40
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	40

3.3.3.	Alat Pengumpulan Data .....	40
3.4.	Pengolahan Data .....	43
3.5.	Analisis dan Penyajian Data .....	44
3.5.1.	Analisis Data .....	44
3.5.2.	Penyajian Data .....	46
3.6.	Validitas Data .....	47
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
4.2.	Hasil Penelitian .....	51
4.2.1.	Analisis Univariat .....	51
4.2.2.	Analisis Bivariat .....	62
4.2.3.	Analisis Multivariat .....	67
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
5.1.	Keterbatasan Penelitian .....	75
5.2.	Pembahasan Penelitian .....	75
5.2.1.	Hubungan Karakteristik Responden dengan Kecenderungan Gejala Depresi pada LSL .....	75
5.2.2.	Hubungan Stigma dengan Kecenderungan Gejala Depresi pada LSL 82	
5.2.3.	Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecenderungan Gejala Depresi pada LSL .....	84
5.2.4.	Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kecenderungan Gejala Depresi pada LSL .....	86
5.2.5.	Analisis Potensial <i>Confounding</i> dan Faktor yang Paling Mempengaruhi Depresi pada LSL .....	89
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
6.1.	Kesimpulan .....	91
6.2.	Saran .....	92

6.2.1. Bagi Subjek Penelitian .....	92
6.2.2. Bagi Pemerintah Daerah .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Depresi Lewinsohn 1970.....	17
Gambar 2. 2 Model PRECEDE-PROCEDE Lawrence Green.....	17
Gambar 2. 3 Modifikasi teori PRECEDE-PROCEED.....	32
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep Penelitian .....	33



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 2. 2 Definisi Operasional .....	35
Tabel 3. 1 Tabel Kategori Stigma berdasarkan Rentang Nilai.....	42
Tabel 3. 2 Kategori Dukungan Sosial berdasarkan Rentang Nilai.....	43
Tabel 3. 3 Hasil Validitas .....	47
Tabel 3. 4 Hasil Reliabilitas .....	49
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	51
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pertanyaan terkait Stigma .....	52
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stigma Responden di Kota Prabumulih .....	53
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pertanyaan Dukungan Sosial.....	54
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Responden di Kota Prabumulih .....	56
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Depresi.....	56
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecenderungan Gejala Depresi Responden di Kota Prabumulih .....	58
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pernyataan Perilaku Seksual Berisiko .....	58
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Perilaku Seksual Berisiko Responden di Kota Prabumulih .....	61
Tabel 4. 10 Hubungan antara Usia dengan Kecenderungan Gejala Depresi pada LSL di Kota Prabumulih .....	62
Tabel 4. 11 Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kecenderungan Gejala Depresi pada LSL di Kota Prabumulih .....	63
Tabel 4. 12 Hubungan antara Status Perkawinan dengan Kecenderungan Gejala Depresi pada LSL di Kota Prabumulih .....	63
Tabel 4. 13 Hubungan antara Status Kerja dengan Kecenderungan Gejala Depresi pada LSL di Kota Prabumulih.....	64

Tabel 4. 14 Hubungan antara Pendapatan per bulan dengan Kecenderungan Gejala Depresi pada LSL di Kota Prabumulih .....	65
Tabel 4. 15 Hubungan antara Stigma dengan Depresi pada LSL di Kota Prabumulih .....	65
Tabel 4. 16 Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Depresi pada LSL di Kota Prabumulih .....	66
Tabel 4. 17 Hubungan antara Perilaku Seksual Berisiko dengan Depresi pada LSL di Kota Prabumulih .....	67
Tabel 4. 18 Full Model Analisis Multivariat.....	68
Tabel 4. 19 Permodelan dengan Mengeluarkan Variabel Interaksi Perilaku Seksual Berisiko by Dukungan Sosial.....	69
Tabel 4. 20 Permodelan dengan Mengeluarkan Variabel Interaksi Perilaku Seksual Berisiko by Tingkat Pendidikan.....	69
Tabel 4. 21 Permodelan dengan Mengeluarkan Variabel Interaksi Perilaku Seksual Berisiko by Stigma.....	70
Tabel 4. 22 Permodelan dengan Mengeluarkan Variabel Interaksi Perilaku Seksual Berisiko by Status Kerja.....	70
Tabel 4. 23 Permodelan dengan Mengeluarkan Variabel Interaksi Perilaku Seksual Berisiko by Usia.....	71
Tabel 4. 24 Permodelan dengan Mengeluarkan Variabel Interaksi Perilaku Seksual Berisiko by Pendapatan per bulan.....	71
Tabel 4. 25 Model dengan mengeluarkan variabel Tingkat Pendidikan.....	72
Tabel 4. 26 Model dengan mengeluarkan variabel Usia.....	72
Tabel 4. 27 Model dengan mengeluarkan variabel Dukungan Sosial.....	73
Tabel 4. 28 Model dengan mengeluarkan variabel Pendapatan per Bulan .....	73
Tabel 4. 29 Final Model Analisis Multivariat .....	73

## DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
APA	: <i>American Psychological Association</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
CBS	: <i>Chemiluminescent Immunoassay</i>
CESD	: <i>The Center for Epidemiological Studies-Depression</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
KPAN	: Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
LGBTQ+	: Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender dan Queer serta lainnya
LSL	: Lelaki Seks Lelaki
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MI/MET	: <i>Motivational Interviewing/Motivational Enhancement Therapy</i>
MPSS	: <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i>
MSM	: <i>Men who have Sex with Men</i>
ODHA	: Orang yang hidup AIDS
ODHIV	: Orang yang hidup HIV
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PPDGJ	: Pedoman Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
SSBQ	: <i>Safe Sex Behavior Questionnaire</i>
STBP	: Survei Terpadu Biologi Perilaku
TB	: Tuberkulosis
TOT	: <i>Training of Trainer</i>
UMK	: Upah Minimum Kabupaten/Kota
UNAIDS	: <i>Joint United Nations Programme on HIV and AIDS</i>
VCT	: <i>Voluntary Counselling and Testing</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

YIM : Yayasan Intan Maharani

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Informed Consent Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Output Hasil Validitas dan Reliabilitas SPSS
- Lampiran 6 Output Hasil Analisis SPSS
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Fenomena Lelaki Seks Lelaki (LSL) merupakan isu yang semakin relevan dalam konteks kesehatan masyarakat, terutama terkait dengan risiko kesehatan mental dan perilaku seksual. LSL seringkali menghadapi stigma sosial dan tekanan identitas yang memperburuk kondisi kesehatan mental dan meningkatkan peluang untuk melakukan perilaku seksual berisiko (Liu, Y., *et al.*, 2023). Depresi di kalangan LSL dapat disebabkan oleh faktor, termasuk pengalaman diskriminasi, kurangnya dukungan sosial dan konsekuensi dari perilaku seksual berisiko (Wei, C., *et al.*, 2015; Ahaneku, H., *et al.*, 2016; Watskins, T., *et al.*, 2016). Stigma yang melekat pada identitas seksual mereka seringkali menyebabkan isolasi sosial dan perasaan malu yang berkontribusi pada tingkat depresi yang lebih tinggi (Wei, C., *et al.*, 2015; Liu, Y., *et al.*, 2023).

Depresi adalah gangguan mental melibatkan suasana hati yang tertekan atau kehilangan kesenangan atau minat dalam kegiatan untuk jangka waktu yang lama. Sekitar 3,8% dari populasi mengalami depresi, termasuk 5% orang dewasa (4% di antara pria dan 6% di antara wanita), dan 5,7% orang dewasa yang lebih tua dari 60 tahun. Berdasarkan data dari WHO, sekitar 280 juta orang di dunia mengalami depresi yang tersebar di tiap lapisan masyarakat (WHO, 2023).

Prevalensi depresi di kalangan LSL secara global sebesar 35% dengan analisis lebih lanjut bahwa di Asia prevalensi depresi pada LSL sebesar 37%. LSL yang hidup dengan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) lebih tinggi kemungkinan untuk mengalami depresi sebesar 43% hingga 58% berdasarkan hasil tinjauan sistematis (Xiao *et al.*, 2020). Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa prevalensi depresi di kalangan LSL hampir tiga kali lebih tinggi (35%) daripada populasi pria umum (4,4%-14,4%). Secara geografis, hasil meta-analisis menunjukkan LSL Asia memiliki prevalensi depresi yang lebih tinggi daripada yang tinggal di benua lain. Hal ini dikarenakan orang Asia lebih rentan mengalami depresi dan gangguan mental lainnya akibat budaya yang berbeda, penolakan, isolasi sosial, dan cara menghadapi permasalahan homoseksualitas yang berbeda

(Nouri and Moradi, 2022).

Penelitian yang dilakukan di Indonesia tepatnya di LSL Yogyakarta menunjukkan bahwa 55% LSL mengalami gangguan depresi. Hal ini mengartikan bahwa sebagian besar LSL cenderung mengalami depresi baik dalam kategori rendah maupun tinggi (Michael and Putri, 2021). Penelitian serupa yang dilakukan pada kelompok Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di Kalimantan Barat menunjukkan bahwa depresi berat paling banyak dialami oleh kelompok Gay sebesar 25% dan depresi sedang paling banyak dialami oleh kelompok biseksual (Pramasari, 2023).

Di sisi lain, LSL digambarkan cenderung berisiko mengalami penyakit menular seksual akibat perilaku seksualnya. Meningkatnya perilaku seksual berisiko di Indonesia tidak hanya terbatas pada kelompok heteroseksual, tetapi juga pada kelompok LSL, di antaranya waria penjaja seksual, lelaki penjaja seksual dan gay. Lelaki Seks Lelaki (LSL) sendiri merupakan istilah yang menggambarkan orang yang tertarik secara personal, emosional dan seksual kepada orang yang sejenis kelamin yang sama (Yati *et al.*, 2020). Lelaki Seks Lelaki (LSL) juga diartikan sebagai pria yang mengakui dirinya sebagai orang yang biseksual/homoseksual. LSL cenderung memiliki banyak pasangan seksual, baik laki-laki maupun perempuan (Indasari and Febriyanto Kresna, 2020). Secara keseluruhan, faktor individu, psikososial, sosial, dan struktural saling memperkuat risiko infeksi HIV di kalangan LSL (Secor *et al.*, 2015).

Terdapat hubungan timbal balik antara stigma, kesehatan mental, dan perilaku berisiko terkait HIV telah dilaporkan di kalangan LSL di Amerika Serikat (Weinberger Corina Lelutiu, 2016). Penelitian lain menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi logistik multivariat terdapat hubungan positif antara depresi dengan perilaku seks anal tanpa kondom di antara LSL di Shanghai, Cina (OR: 1,52, 95% CI: 1,06-2,20) (Wang *et al.*, 2017). Selain itu, ditemukan bahwa LSL yang melakukan hubungan seksual anal berisiko 1,56 kali lebih besar untuk mengalami gejala depresi. Demikian pula bahwa LSL yang tidak konsisten menggunakan kondom saat melakukan seksual anal berisiko 2,18 kali lebih tinggi untuk mengalami gejala depresi dibandingkan dengan LSL yang konsisten menggunakan kondom (Pan *et al.*, 2018).

Beberapa faktor lain juga sering diikuti sertakan dalam penelitian dengan topik utama perilaku seksual dengan depresi, seperti faktor stigma, dukungan sosial, ekonomi, dan ras/etnik. Faktor stigma terhadap depresi dari beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan kedua hal ini. Stigma sosial yang dialami atau dirasakan sebagai akibat dari LSL dikaitkan secara positif dengan depresi yang dialami LSL (ORa= 1.23 95% CI 1.04 – 1.45). Hal ini berarti LSL yang mengalami stigma berisiko 1.23 kali lebih besar untuk mengalami depresi (Stahlman *et al.*, 2015). Penelitian serupa juga menunjukkan bahwa stigma HIV yang dirasakan LSL dikaitkan secara positif dengan depresi ( $r=0.21$ ,  $\beta=0.28$   $p<0,01$ ) (Mi *et al.*, 2022). Stigma yang dirasakan secara langsung berkaitan dengan gejala depresi ( $\beta = 0,196$ ,  $p < 0,001$ ). Stigma yang dirasakan secara tidak langsung juga mempengaruhi gejala depresi ( $\beta = 0,200$ ,  $p < 0,001$ ) melalui dukungan sosial ( $\beta = 0.124$ ,  $p = 0.004$ ) (Yan *et al.*, 2019). Dukungan sosial yang lebih rendah telah dikaitkan dengan gejala depresi yang lebih parah. Berdasarkan nilai Spearman's *correlation coefficients* menunjukkan bahwa dukungan sosial berkorelasi positif dengan depresi pada LSL ( $r = -0,527$ ,  $P < 0,01$ ) (Wang *et al.*, 2023)

Lelaki Seks Lelaki (LSL) kerap disebut sebagai *hidden population* karena menjadi kelompok yang paling tersembunyi di antara kelompok masyarakat lainnya sehingga sulit teridentifikasi. Meski tidak ada data pasti mengenai jumlah dan keberadaan LSL, bersumber dari laporan teknis estimasi jumlah populasi berisiko tinggi terinfeksi HIV di Indonesia pada tahun 2020, menyatakan bahwa data estimasi jumlah LSL dari penduduk laki-laki yang berusia 15 – 49 tahun pada setiap kabupaten/kota berkisar 502.986 orang (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Berdasarkan laporan SIHA tahun 2023, diketahui bahwa jumlah LSL dengan kasus PIMS yang ada di Indonesia adalah sebanyak 8.878. Sementara itu, persentase ODHIV yang dilaporkan paling banyak ditemukan pada kelompok LSL sebesar 30% (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Menurut hasil estimasi tahun 2020, provinsi Sumatera Selatan masuk dalam 10 besar teratas dengan keseluruhan estimasi LSL berkisar 13.038 (4.311 – 20.927). Sementara itu, berdasarkan kabupaten/kota dengan jumlah estimasi LSL tertinggi di wilayah Sumatera Selatan ialah Kota Palembang sebesar 4.332. Sedangkan, hasil estimasi jumlah orang menurut jenis populasi berisiko terinfeksi HIV dan ODHA per kabupaten/kota



tahun 2020, menunjukkan jumlah estimasi sebesar 150 (74 – 242) LSL di kota Prabumulih (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Menurut hasil survei awal yang telah dilakukan, Yayasan yang menaungi populasi kunci di Sumatera Selatan belum mengolah data terbaru untuk paruh kedua tahun 2023. Hasil rekapan data di wilayah intervensi Prabumulih selama dua tahun terakhir menunjukkan bahwa terdapat jumlah LSL yang berhasil dikontak secara langsung atau daring yaitu berkisar 1.092 kasus. Pada tahun 2022 tercatat data LSL yang berhasil dikontak sebanyak 638 orang, 65% diantaranya sudah mengetahui status CBS (*Community Based Screening*) dan VCT (*Voluntary Counselling And Testing*). Skrining HIV berbasis komunitas atau dikenal dengan sebutan CBS (*Community Based Screening*) merupakan pendekatan kesehatan masyarakat dengan deteksi dini HIV yang dilakukan di luar fasilitas pelayanan kesehatan. CBS digunakan untuk mendeteksi HIV dengan menggunakan tes HIV secara cepat dan sederhana yang dilakukan dengan mengumpulkan sampel cairan oral (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Tes HIV atau sering disebut dengan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui status HIV dan dilakukan secara sukarela melalui proses konseling terlebih dahulu. Status VCT adalah hasil tes HIV yang menunjukkan apakah seseorang positif atau negatif mengidap HIV (Bagian Kesejahteraan Rakyat, 2020). Pada tahun 2023 data jumlah LSL yang berhasil dikontak mengalami penurunan menjadi 454 orang, 80% di antaranya telah melakukan CBS dan VCT. Meski begitu, dalam kurun waktu tiga tahun, jumlah LSL yang terjangkau melebihi jumlah yang telah diestimasi. Selain itu, mengingat sifat LSL yang tertutup juga menunjukkan bahwa masih banyak keberadaan LSL yang belum terjangkau.

Yayasan Intan Maharani (YIM) merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berfokus pada rehabilitasi dan pemberdayaan pecandu narkoba, pendampingan orang dengan HIV (ODHIV), pendampingan pekerja anak dan anak putus sekolah untuk mendapat hak pendidikan dan kesehatan, penjangkauan dan pendampingi komunitas berisiko TB, IMS dan HIV, pendampingan dan pemberdayaan warga binaan lapas, dan kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan. YIM memiliki tiga wilayah intervensi Tim LSL, yakni Palembang, Banyuasin, dan Prabumulih (YIM, 2021).

Sebagian besar penelitian belum mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang lebih spesifik yang dapat mempengaruhi perilaku seksual berisiko dan gangguan depresi di kalangan LSL. Penelitian yang menyelidiki bagaimana stigma dan kondisi sosial yang mempengaruhi kedua faktor ini masih sangat dibutuhkan. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk merancang program dukungan yang tepat. Banyak studi cenderung menggeneralisasi populasi LSL tanpa mempertimbangkan perbedaan demografis, seperti usia, tingkat pendidikan, latar belakang sosial-ekonomi dan status kesehatan. Penelitian yang lebih spesifik dapat membantu memahami perbedaan kebutuhan dan pengalaman dalam kelompok ini.

Kondisi dan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara timbulnya perilaku seksual dengan depresi pada LSL di Kota Prabumulih.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, kelompok LSL rentan mengalami penyakit menular seksual akibat perilaku seksualnya. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa LSL memiliki kecenderungan mengalami masalah kesehatan mental, seperti depresi. Menurut hasil tinjauan literatur, perilaku seksual berisiko memiliki keterkaitan dengan kesehatan mental dalam hal ini yakni depresi yang dialami oleh LSL. Di Indonesia sendiri, penelitian yang memang meneliti hal serupa masih berfokus pada penelitian tentang perilaku seksual berisiko dan depresi secara terpisah. Selain itu, beberapa literatur menunjukkan bahwa stigma dan dukungan sosial yang dirasakan oleh LSL juga mempengaruhi kejadian depresi pada LSL. Hal inilah yang menjadi salah satu pendukung penulis untuk meneliti LSL lebih lanjut. Terlebih lagi, berdasarkan data yang didapat dari hasil survei awal menunjukkan jumlah LSL mengalami peningkatan lebih dari estimasi yang telah diproyeksikan.

Karena hal tersebut, rumusan masalah penelitian yang diangkat oleh penulis, yaitu “Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Depresi pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Prabumulih”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku seksual berisiko dengan depresi pada populasi kunci dalam hal ini ialah kelompok Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Prabumulih.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Secara khusus, penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran frekuensi karakteristik responden, stigma, dukungan sosial, perilaku seksual berisiko dan depresi.
2. Mengetahui dan menganalisis hubungan karakteristik responden dengan depresi pada LSL.
3. Mengetahui dan menganalisis hubungan stigma yang dirasakan dengan depresi pada LSL.
4. Mengetahui dan menganalisis hubungan dukungan sosial yang diterima dengan depresi pada LSL.
5. Mengetahui dan menganalisis hubungan perilaku seksual berisiko dengan depresi pada LSL.
6. Mengetahui dan menganalisis potensial *confounding* dan faktor yang paling mempengaruhi depresi pada LSL.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terkait depresi dan kaitannya dengan perilaku seksual pada populasi kunci.
2. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan keterampilan peneliti dalam berkomunikasi langsung di tiap kelompok masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan cara berpikir peneliti dalam menilai dan menganalisis masalah kesehatan masyarakat.

#### **1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ilmu dan wawasan bagi *civitas akademika* dan digunakan sebagai studi pustaka Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

### **1.4.3. Manfaat Bagi Subjek Penelitian dan Yayasan**

1. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran terkait masalah kesehatan mental subjek penelitian sehingga subjek penelitian dapat lebih *aware* terhadap kesehatan mentalnya.
2. Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan program di yayasan.

## **1.5. Ruang Lingkup**

### **1.5.1. Ruang Lingkup Waktu**

Lingkup waktu penyusunan skripsi ini dimulai dari Maret 2024 hingga Januari 2025.

### **1.5.2. Ruang Lingkup Tempat**

Lingkup tempat penelitian ini dilakukan di Kota Prabumulih sebagai salah satu lokus pemantauan penyebaran HIV dan populasi kunci di Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.5.3. Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini berfokus pada pembahasan terkait populasi kunci HIV yaitu kelompok LSL dan kesehatan mental dalam hal ini yakni perilaku seksual berisiko dan depresi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adimora, D. E., Akaneme, I. N., and Aye, E. N. 2018. 'Peer pressure and home environment as predictors of disruptive and risky sexual behaviours of secondary school adolescents'. *African health sciences*, 18(2), 218–226. Available at: <https://doi.org/10.4314/ahs.v18i2.4>
- Afritayeni, A. and Angraini, V. 2019. 'Hubungan Trauma Seksual, Status Ekonomi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Gay dan LSL', *Jurnal Endurance*, 4(3), p. 590. Available at: <https://doi.org/10.22216/jen.v4i3.4115>.
- Ahaneku, H., *et al.* 2016. 'Depression and HIV risk among men who have sex with men in Tanzania'. *AIDS Care*, 28(sup1), 140–147. doi:10.1080/09540121.2016.1146207
- Anggraini, T.M.P. 2019. 'Hubungan antara Status Ekonomi dengan Keikutsertaan Wanita Usia Subur pada Pemeriksaan Pap Smear di Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo tahun 2019', *Umpo Repository*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- APA. 2023. *Sexual Behaviors, American Psychological Association-Dictionary*. Available at: <https://dictionary.apa.org/sexual-behavior>.
- Arum, Z. and Sudarto, R. 2021. 'Determinan Konsistensi Penggunaan Kondom pada Laki-Laki Seks dengan Laki-Laki (LSL) Non-Pekerja Seks: Studi Potong Lintang', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 5(1), pp. 35–42. Available at: <http://journal.fkm.ui.ac.id/epid/article/view/3430>.
- Aryastuti, N., F, C.A. and P, A.A. 2019. 'Perilaku Seksual Berisiko pada Kelompok Homoseksual di Kota Bandar Lampung', *Jurnal Dunia Kesmas*, 8, pp. 289–297.
- Azizah, A.K. 2020. 'Hubungan Faktor Risiko Depresi dengan Tingkat Keparahan Depresi pada Gay Transgender Dan LSL di Bandar Lampung Tahun 2019', 4(1), pp. 1–23.
- Bagian Kesejahteraan Rakyat. 2020. Artikel-Voluntary Counselling and Testing (VCT). Pemerintah Kabupaten Buleleng. Available at: <https://kesrasetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/58-voluntary-counseling-and-testing-vct>

- Beyrer, C. *et al.* 2012. 'A call to action for comprehensive HIV services for men who have sex with men.', *Lancet (London, England)*, 380(9839), pp. 424–438. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)61022-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)61022-8).
- Bidayati, S. 2019. 'Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung. *UIN Sayyid Ali Rahmatullah*. Available at: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10578/>.
- Brown, G.K. and Karlin, B. 2014. 'VA Training in Evidence-Based Psychotherapies: Cognitive Behavior Therapy for Depression', *VA Psychology Training Council EBP Workgroup*. Available at: <https://www.slideserve.com/cybil/va-training-in-evidence-based-psychotherapies-cognitive-behavior-therapy-for-depression>. (Accessed: 7 June 2024).
- Brugman, S.G. 2019. 'Self Esteem dan Perilaku Seksual Berisiko pada LSL (Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki) di Kota Semarang.', *Repositori Universitas Diponegoro* [Preprint]. Available at: [http://eprints.undip.ac.id/72297/%0Ahttp://eprints.undip.ac.id/72297/3/BA\\_B\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/72297/%0Ahttp://eprints.undip.ac.id/72297/3/BA_B_II.pdf).
- Burnham, K. E. *et.al.*, 2016. 'Trauma symptoms, internalized stigma, social support, and sexual risk behavior among HIV-positive gay and bisexual MSM who have sought sex partners online'. *AIDS care*, 28(3), 347–353. <https://doi.org/10.1080/09540121.2015.1096894>
- Cahyanti, L. 2020. 'Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi'.
- Carolin, B.T., Suprihatin, S. and Maharani P.K, A. 2020. 'Analisis Faktor Risiko Kejadian Human Immunodeficiency Virus (HIV) pada Lelaki Seks Lelaki (LSL)', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), pp. 141–147. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2379>.
- Chandra, A.D., Rahmawati, I. and Hardiani, R.S. 2014. 'Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja di SMKN "X" Jember (The Correlation of Personality Type with Risk Sexual Behavior of Adolescence at SMKN "X" Jember)', *Pustaka Kesehatan*, 2(3), pp. 492–498.

- Dewi, Y., Relaksana, R. and Siregar, A.Y.M. 2021. 'Analisis Faktor Socioeconomic Status (Ses) Terhadap Kesehatan Mental: Gejala Depresi Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.7454/eki.v5i2.4125>.
- Dilorio, C. *et al.* 2000. 'Correlates of Safer Sex Communication among College Students', *Journal of Advanced Nursing*, 32(3), pp. 658–665. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.2000.01525.x>.
- Ding, C. *et al.* 2020. 'Sexual Minority Stigma, Sexual Orientation Concealment, Social Support and Depressive Symptoms Among Men Who have Sex with Men in China: A Moderated Mediation Modeling Analysis', *AIDS and Behavior*, 24(1), pp. 8–17. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10461-019-02713-3>.
- Dirgayunita, A. 2016. 'Depresi: Ciri, Penyebab dan Penangannya', *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.33367/psi.v1i1.235>.
- Fachrudin, D. 2019. 'Episode Depresif Berat dengan Gejala Psikotik (Studi Kasus dalam Perspektif Psikologi dengan Pendekatan Teori Kognitif Beck)', *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati*, 5(2), pp. 28–36. Available at: <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/tumed/article/view/2718>.
- Fitrikasari, A., Wardani, N.D. and Muflihatunnaimah. 2021. 'Siklus Kehidupan Dan Teori Perkembangan'. Semarang: Fakultas Kedokteran-Universitas Diponegoro. Available at: <https://www.enstocks3v.top/ProductDetail.aspx?iid=312848580&>.
- Hasby, R. and Korib, M. 2021. 'Faktor Determinan Kejadian HIV pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) di Indonesia Tahun 2018', *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.56338/pjkm.v11i1.1511>.
- Hatzenbuehler, M.L. *et al.* 2011. 'Prospective Associations Between HIV-Related Stigma, Transmission Risk Behaviors, and Adverse Mental Health Outcomes in Men Who Have Sex with Men', *The Society of Behavioral Medicine*, 42(2), pp. 227–234. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12160->

011-9275-z.

- Hidayati, I. 2023. 'Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Stigma Tenaga Kesehatan Ambulans Gawat Darurat 118 terhadap Penderita HIV/ AIDS (ODHA) Tahun 2023', *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al Irsyad*, 4(1), pp. 88–100.
- Imama, I. 2020. 'Implementasi Teori Lawrence Green pada Aspek Sosial Budaya yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil', Repository Uneversitas Jember, pp. 33–36. Available at: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/108405>.
- Indasari and Febriyanto Kresna. 2020. 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada LSL (Lelaki Seks Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Samarinda', *Borneo Student Research*, 1(3), pp. 1954–1959.
- ISSM. 2024. 'Sexual Health Q&A', *International Society for Sexual Medicine*. Available at: <https://www.issm.info/sexual-health-qa/what-is-high-risk-sexual-behavior#:~:text=In short%2C high-risk sexual behavior is any sexual,have a negative impact on a person's health>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2024. 'Depresi-Topik Kesehatan', *Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/penyakit/depresi>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2024. 'Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Tahun 2023'. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. 'Depresi dan Bunuh Diri'. *ArtikelDitjen Yankes, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1450/depresi-dan-bunuh-diri](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1450/depresi-dan-bunuh-diri)
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/73/2015 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Jiwa', *Kepmenkes* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2003. 'Undang-Undang Republik



Indonesia Nomor20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'. Jakarta. Available at: [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU\\_tahun2003\\_nomor020.pdf#:~:text=Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak,kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf#:~:text=Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak,kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.)

Khairunnisa, A. 2013. 'Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(3), pp. 126–131. Available at: <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i3.3322>.

Kim, Y.M, and Cho, Si. 2020. 'Socioeconomic status, work-life conflict, and mental health'. *Am J Ind Med.* ; 63: 703–712. <https://doi.org/10.1002/ajim.23118>.

Lameiras-Fernández, M., *et al.* 2021. 'Sex Education in the Spotlight: What Is Working? Systematic Review'. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2555. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph18052555>

Lee, J. -I., Chang, Y. -P., Tsai, C. -S., and Yen, C. -F. 2022. 'Internalized Sexual Stigma among Lesbian, Gay, and Bisexual Individuals in Taiwan: Its Related Factors and Association with Mental Health Problems'. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(4), 2427. <https://doi.org/10.3390/ijerph19042427>

Li X., *et al.* 2021. 'Association Between Enacted Stigma, Internalized Stigma, Resilience, And Depressive Symptoms Among Young Men Who Have Sex With Men In China: A Moderated Mediation Model Analysis'. *Annals of Epidemiology*. 56(1) 1-8. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.annepidem.2021.01.001>.

Liu Y, Hu J and Liu J. 2022. 'Social Support and Depressive Symptoms Among Adolescents During the COVID-19 Pandemic: The Mediating Roles of Loneliness and Meaning in Life'. *Front. Public Health* 10:916898. Available at: doi: 10.3389/fpubh.2022.916898

Lestari, H.E., Shaluhiyah, Z. and Demartoto, A. 2015. 'Pengaruh Pengetahuan dan Perceived Behavior Control terhadap Niat Laki-Laki yang Berhubungan

- Seksual dengan Laki-Laki (LSL) untuk Melakukan VCT di Kabupaten Madiun', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia; Volume 10, No. 1, Januari 2015* DO - 10.14710/jpki.10.1.73-88 [Preprint]. Available at: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/18963>.
- Link, B.G. and Phelan, J.C. 2001. 'Conceptualizing stigma.', *Annual Review of Sociology*, 27, pp. 363–385. Available at: <https://doi.org/10.1146/annurev.soc.27.1.363>.
- Liu Y, *et al.* 2023. 'Loneliness and depressive symptoms among men who have sex with men in China: A cross-sectional study'. *Front. Psychiatry*. 14:1179703. doi: 10.3389/fpsy.2023.1179703
- Lupita Sari, F. 2021. 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Status Human Immunodeficiency Virus (HIV) pada Kelompok LSL di Kota Bandar Lampung', *Indonesian Journal of Helath and Medical*, 1(3), pp. 2774–5244.
- Mariani, M. 2022. 'Hubungan Sosial Support dengan Tingkat Kesepian Lanjut Usia (Lansia) di Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat - BAB III', *Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta*, pp. 32–41. Available at: [https://repository.umj.ac.id/17207/12/12/BAB III.pdf](https://repository.umj.ac.id/17207/12/12/BAB%20III.pdf).
- Maharani, J. *et al.* 2021. 'Sexual behavior influence against HIV/AIDS in homosexuals at Palu City in 2020', *Gaceta Sanitaria*, 35, pp. S135–S139. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.012>.
- Major, B. and O'Brien, L.T. 2005. 'The social psychology of stigma.', *Annual review of psychology*, 56, pp. 393–421. Available at: <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.56.091103.070137>.
- MentalHelp. 2024. 'Behavioral Model of Depression', *Mental Health.com LLC*. Available at: <https://www.mentalhelp.net/depression/psychology-behavioral-theories/> (Accessed: 7 June 2024).
- Mi, T. *et al.* 2022. 'HIV-Related Stigma, Sexual Identity, and Depressive Symptoms Among MSM Living With HIV in China: A Moderated Mediation Modeling Analysis', *American journal of men's health*, 16(2), p. 15579883221087532. Available at:

<https://doi.org/10.1177/15579883221087531>.

- Michael, A.R. and Putri, B.W. 2021. 'Tipe Kepribadian dan Status Kesehatan Mental pada Kelompok Risiko Tinggi HIV / AIDS di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak I Personality Type and Mental Health Status in the High Risk Group for HIV / AIDS in the Working Area of Ngemplak I Community Health', *Medica Arteriana*, 3(1), pp. 14–27.
- Mulqueeny, D.M., Nkabini, S.M. and Pokiya, M.H. 2021. 'Mapping evidence of depression in HIV-seropositive MSM in sub-Saharan Africa: a scoping review protocol'. *Systematic Review*, 10(50). Available at: <https://doi.org/10.1186/s13643-021-01604-w>
- Musliamin, M. 2022. 'Eksistensi Komunitas Lesbian Gay Biseksual Transgender (Lgbt) Di Kabupaten Bone', *Al-Risalah: Jurnal Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyah)*, 2(1), pp. 22–39. Available at: <https://doi.org/10.30863/al-risalah.v2i1.2669>.
- Naja, N.N. 2022. 'Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Determinasi Diri Santri Baru PP HM Al Mahrusiyah Putri Sakan Darur Rasyidah Lirboyo Kediri', *Undergraduated Thesis-Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri* [Preprint]. Available at: <http://repo.iai-tribakti.ac.id/1036/>.
- Neilands, T.B., Steward, W.T. and Choi, K.H. 2008. 'Assessment of stigma towards homosexuality in China: A study of men who have sex with men', *Archives of Sexual Behavior*, 37(5), pp. 838–844. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10508-007-9305-x>.
- Nouri, E. and Moradi, Y. 2022. 'What is the global prevalence of depression among men who have sex with men? A systematic review and meta-analysis', *Annals of General Psychiatry*, 21(1), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12991-022-00414-1>.
- Novita, R. 2017. 'Faktor - Faktor Perilaku yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Bukittinggi Tahun 2018', *Stikes Perintis Padang*, pp. 43–45. Available at: <http://repo.upertis.ac.id/282/1/37> RINA NOVITA.pdf.
- Nurjanah, S.L. 2014. 'Hubungan antara status Sosial Ekonomi dengan motivasi

- Orang Tua Menyekolahkan Anak di PAUD Smart Kid dan PAUD Sahabat Ananda Kecamatan Dau'. *Etheses UIN Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Available at: <http://etheses.uin-malang.ac.id/600/>.
- Pakpahan, C. *et al.* 2022. 'Framing and understanding the whole aspect of oral sex from social and health perspective: a narrative review', *F1000Research*, 11, p. 177. Available at: <https://doi.org/10.12688/f1000research.108675.1>.
- Pan, H. *et al.* 2021. 'Anxiety and Depression Status and Influencing Factors of MSM in the Post-COVID-19 Epidemic Period: A Cross-Sectional Study in Western China', *American Journal of Men's Health*, 15(6). Available at: <https://doi.org/10.1177/15579883211057701>.
- Pan, X. *et al.* 2018. 'Sexual risk behaviour, sexual victimisation, substance use and other factors related to depression in men who have sex with men in Wenzhou, China: A cross-sectional study', *BMJ Open*, 8(4), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-013512>.
- Panosih, R.N. *et al.* 2020. 'Hubungan Faktor Risiko dengan Tingkat Depresi pada Gay, Transgender, dan LSL', 1(3), pp. 197–204.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2022. 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus, Acquired Immunodeficiency Syndrome, dan Infeksi Menular Seksual', *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–53.
- Pescosolido, B.A. and Martin, J.K. 2015. 'The Stigma Complex.', *Annual review of sociology*, 41, pp. 87–116. Available at: <https://doi.org/10.1146/annurev-soc-071312-145702>.
- Pradnyawati, L.G. and Diaris, N.M. 2021 'Studi Eksplorasi Pencegahan HIV/AIDS Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) Di Kota Denpasar', *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 4(2), pp. 78–82. Available at: <http://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/1359>.
- Pramasari, P.A. 2023. 'Korelasi Antara Penerimaan Diri Dan Depresi Pada Komunitas LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender)', *Raheema; Vol 10, No 2 (2023)DO - 10.24260/raheema.v10i2.2264* [Preprint]. Available at: <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/view/2264>.

- Radolff, L.S. 1977. 'The CES-D scale: a self-report depression scale for research in the general population', *Applied Psychological Measurement*, 1(3), pp. 385–401.
- Ryan, W. S., and Ryan, R. M. 2018. 'Toward a social psychology of authenticity: Exploring within-person variation in autonomy, congruence, and genuineness using self-determination theory'. *Review of General Psychology*. Vol. 23(1) 99–112. Available at: doi:10.1037/gpr0000162.
- Risma, P. A. ., Hasanah, N. A. . and Dari, M. W. 2024. 'Analisis Faktor Status Ekonomi Sosial Terhadap Kesehatan Mental: Gejala Depresi Di Indonesia', *HIMIE Economics Research and Olympiad (HERO)*, 2(1). Available at: <https://prosiding.umy.ac.id/hero/index.php/hero/article/view/56> (Accessed: 13 December 2024).
- Sari, P., Sayuti, S., and Rozi, P. 2020. 'Determinan Perilaku Seksual Berisiko Tertular HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Pekerja Perusahaan di Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi'. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)* Vol(1), pp. 31-40. Available at: doi: <https://doi.org/10.35910/jbkm.v5i1.342>
- Secor, A.M. *et al.* 2015. 'Depression, substance abuse and stigma among men who have sex with men in coastal Kenya', *Aids*, 29(0 3), pp. S251–S259. Available at: <https://doi.org/10.1097/QAD.0000000000000846>.
- Shao, B. *et al.* 2018. 'The Relationship of Social Support, Mental Health, and Health-Related Quality of Life In Human Immunodeficiency Virus-Positive Men Who Have Sex With Men: From The Analysis of Canonical Correlation and Structural Equation Model: A Cross-Sectional Study', *Medicine (United States)*, 97(30), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000011652>.
- Shiu, C. S., *et al.* 2014. 'Curvilinear Relationship Between Depression and Unprotected Sexual Behaviors Among Men Who Have Sex With Men'. *The Journal of Sexual Medicine*, 11(10), 2466–2473. <https://doi.org/10.1111/jsm.12638>.
- Siyoto, S. dan S. and Ali, M. 2015. 'Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto,

- SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1', *Dasar Metodologi Penelitian*, pp. 1–109.
- Syahrum and Salim. 2012. 'Metodologi Penelitian Kuantitatif', p. Bandung : Cipustaka Media.
- Storholm, E. D., Satre, D. D., Kapadia, F., and Halkitis, P. N. 2017. 'Depression, Compulsive Sexual Behavior, and Sexual Risk-Taking Among Urban Young Gay and Bisexual Men: The P18 Cohort Study'. *Archives of sexual behavior*, 45(6), 1431–1441. <https://doi.org/10.1007/s10508-015-0566-5>
- Umar, F. 2024. 'Peran Faktor Sosial Terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Yayasan Banuta Pura Support Kota Palu' *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(8), pp 3054 - 3058. Available at: <https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5985>.
- Victoria State Government. 2021. 'Anxiety and Depression in Men'. *Department of Health*. Available at: <https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/conditionsandtreatments/anxiety-and-depression-in-men>
- Wang, Ying *et al.* 2017. 'Association between a syndemic of psychosocial problems and unprotected anal intercourse among men who have sex with men in Shanghai, China', *BMC infectious diseases*, 17(1), p. 46. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12879-016-2132-8>.
- Watkins T Jr, et al., 2016. 'The relationship of religiosity, spirituality, substance abuse, and depression among black men who have sex with men (MSM)'. *J Relig Health*. 55:255–68. doi: 10.1007/s10943-015-0101-y
- Wei, C., et al. 2015. 'The Impact of Homophobia and HIV Stigma on HIV Testing Uptake among Chinese Men Who Have Sex with Men'. *JAIDS Journal of Acquired Immune Deficiency Syndromes*, 1. doi:10.1097/qai.000000000000081510.1097
- Weinberger, C.L.E. *et al.* 2016. 'Race-based differentials of the impact of mental health and stigma on HIV risk among young men who have sex with men', *Physiology & behavior*, 176(1), pp. 139–148. Available at: <https://doi.org/10.1037/hea0000192>. Race-based.
- WHO (2023) *Depressive disorder (depression)*. Available at:

- <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>.
- Wu, D. *et al.* 2023. 'Study on anxiety and depression of men who have sex with men: An application of group-based trajectory model', *Frontiers in Psychology*, 13(January), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.857203>.
- Xiao, L. *et al.* 2020. 'The prevalence of depression in men who have sex with men (MSM) living with HIV: A meta-analysis of comparative and epidemiological studies.', *General hospital psychiatry*, 66, pp. 112–119. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.genhosppsy.2020.04.001>.
- Yakub Pirdaus, R. 2019 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survey pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Ciamis)', *Perpustakaan Universitas Siliwangi-Universitas Siliwangi*. Available at: <http://repositori.unsil.ac.id/671/>.
- Yan, H. *et al.* 2019. 'Association between perceived HIV stigma, social support, resilience, self-esteem, and depressive symptoms among HIV-positive men who have sex with men (MSM) in Nanjing, China', *AIDS care*, 31(9), pp.1069–1076. Available at: <https://doi.org/10.1080/09540121.2019.1601677>.
- Yati, A. *et al.* 2020. 'Penyimpangan Perilaku Seksual Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Pekanbaru Tahun 2018', *Avicenna*, 15(3). Available at: <https://doi.org/10.36085/avicenna.v15i3.1235>.
- YIM. 2021. *Profil Yayasan Intan Maharani*. Available at: <https://yayasanintanmaharani.or.id/2023/02/05/visi-dan-misi/>.
- Zeng, X.*et al.* 2016. 'Prevalence and associated risk characteristics of HIV infection based on anal sexual role among men who have sex with men: a multi-city cross-sectional study in Western China'. *International Journal of Infectious Diseases*, 49(8), pp. 111-118. Available at: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1201971216310931>
- Zimet, G.D. *et al.* 1988. 'The Multidimensional Scale of Perceived Social Support', *Journal of Personality Assessment*, 52(1), pp. 30–41. Available at: [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201\\_2.at](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2.at):

[https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201\\_2](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2).